

PERANCANGAN BUKU NAMPERA TYPE SPECIMEN BERBASIS MOTIF KAIN SONGKET PALEMBANG

DESIGN OF NAMPERA TYPE SPECIMEN BOOK BASED ON PALEMBANG SONGKET FABRIC PATTERN

Muna Nurisnainia¹, Siti Desintha², Taufiq Wahab³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

¹munania@student.telkomuniversity.ac.id, ²desintha@telkomuniversity.ac.id,

³taufiqwahab@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Songket merupakan jenis kain tenun tradisional asal kota Palembang yang ditunen dengan tangan menggunakan benang emas dan perak di atas alat yang bernama panta. Keragaman motif pada kain songket merupakan warisan tradisi unggul dari masyarakat Kota Palembang. Menjaga dan melestarikannya dari perubahan zaman menjadi hal yang wajar, bahkan tuntutan bagi masyarakatnya. Beberapa tahun kebelakang, motif kain songket sempat ingin di klaim oleh Malaysia, Selain itu pengetahuan akan keragaman motif-motif, warna dan kegunaan pada kain tenun songket Palembang hanya diketahui terbatas oleh masyarakat. hal tersebut membuat peluang untuk membangun sebuah citra yang melekat di hati masyarakat apabila banyak dan bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan merancang *typeface* berbasis Motif kain songket Palembang diharapkan Setiap motif dan bentuk dari kain songket Palembang akan mudah dikenali dari ciri-cirinya yang khas. Dengan menggunakan metode Matrik, wawancara, studi Pustaka, dan observasi lapangan yang membantu dalam perancangan *Typeface* berbasis motif kain Songket Palembang dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai motif dan ciri khas Kain Songket Palembang.

Kata kunci: Kain Songket, Palembang, *Typeface*.

Abstract

Songket is a type of traditional woven cloth from Palembang which is woven by hand using gold and silver threads on a tool called Panta. The variety of patterns on the Songket cloth is a legacy of the superior traditions of the people of Palembang City. Maintaining and preserving it from the changing times is a natural thing, even demands for the community. In the past few years, the Songket pattern was wanted to be claimed by Malaysia. Besides that, the knowledge of the Songket patterns, colors and uses of the Palembang Songket woven cloth is only known to a few people. This creates an opportunity to build an image that is inherent in the hearts of the people if there are many and can be found in everyday life. By designing a typeface based on the Palembang Songket cloth pattern, it is expected that every pattern and shape of the Palembang Songket cloth will be easily recognized from its distinctive characteristics. By using the Matriks method, interviews, literature study, and field observations help in designing a Typeface based on the Palembang Songket pattern with the main objective of increasing public knowledge about the motifs and characteristics of Palembang Songket fabrics.

Keywords : *Songket Fabric, Palembang, Typeface.*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan kearifan lokal dan budayanya. Termasuk di dalamnya adalah kekayaan akan tekstil tradisional yang memiliki motif dan makna yang beragam dari setiap daerahnya. Salah satu tekstil yang sudah terkenal dengan keindahannya adalah kain Songket Palembang. Songket merupakan jenis kain tenunan khas Palembang yang ditenun dengan benang emas taupun perak dengan alat tenun (Lasmono : 2014). Dari segi kegunaannya, kain songket biasa digunakan dalam acara-acara adat di kota Palembang, seperti pada acara pernikahan.

Keragaman motif pada kain songket merupakan warisan tradisi unggul yang wajib dijaga dan dilestarikan dari perubahan zaman. Apabila perubahan zaman ini mempengaruhi sifat dan sikap masyarakat lokal, maupun internasional. Salah satu bentuk perubahan tersebut menurut Karta Raharja dalam artikel di website Republika (<https://www.republika.co.id>) bahwa Malaysia ingin mengakui salah satu motif kain songket Palembang. Malaysia berkeinginan menjadikan motif kain songket Palembang sebagai pakaian resmi di negeri mereka.

Selain itu pengetahuan akan keragaman motif-motif, warna dan kegunaan pada kain tenun songket Palembang hanya diketahui terbatas oleh masyarakat, banyak beragam motif songket yang tidak diketahui dan belum didaftarkan.

Dari pemaparan tersebut, solusi

yang dimunculkan adalah dengan membuat perancangan *Typeface* yang mengadaptasi dari bentuk dan motif khas kain songket Palembang dengan kaidah dan aturan tertentu dalam ilmu Tipografi yang akan dituangkan dalam sebuah buku *Type Specimen* sebagai media pengantar informasi. Hal ini karena menurut Widiatmoko, dkk (2010: 117-118), eksplorasi tipografi ini mampu menyikapi isu-isu dalam sisi kebudayaan dan bisa menawarkan sebuah solusi dalam mengatasi krisis identitas kebudayaan.

Perancangan huruf (*Typeface*) dinilai cocok karena media Tipografi sering sekali ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu manusia pada dasarnya selalu berhubungan dengan Tipografi melalui indera penglihatan, misalnya pada sebuah buku, koran, label pakaian, dan sebagainya.

2. Dasar Pemikiran

2.1 Perancangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam desain grafis, perancangan merupakan sebuah proses, cara ataupun merancang sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan guna menyampaikan suatu pesan.

2.2 Buku

Buku dapat didefinisikan sebagai benda tiga dimensi yang berisi kertas yang merangkum sebuah tulisan atau pelajaran dan ilmu tertentu. (Simon, 1989 : 5).

2.3 Tipografi

Tipografi merupakan representasi visual efektif dan membuktikan bahwa kita dapat mempelajari sebuah huruf melalui sebuah disiplin ilmu. . (Sihombing,2001)

2.4 Desain Komunikasi Visual

Sumbo Tinarbuko (2015:5) menyatakan bahwa desain komunikasi visual merupakan ilmu komunikasi dan daya kreatif yang diterapkan ke berbagai media visual dengan mengolah elemen desain grafis untuk menyampaikan pesan kepada target sasaran.

2.5 Layout

Layout merupakan suatu sistem dasar dari desain grafis. Menurut Suriyanto Rustan (2014) membuat layout yaitu membuat sebuah rancangan hingga menjadi kesatuan yang akan mengkomunikasikan sebuah perancangan yang sudah disusun, sehingga sampai pada target audience.

3. Konsep dan Hasil Perancangan

3.1 Konsep Pesan

Pada perancangan ini dibutuhkan pesan yang disampaikan melalui hasil karya kepada target audiens yang dituju yaitu mahasiswa, mahasiswa desain atau usia dewasa muda. Penulis ingin menyampaikan pandangannya bahwa motif kain songket Palembang penting untuk diketahui dan dilestarikan. Sehingga, Pesan yang ingin disampaikan dari perancangan Buku Typeface berbasis motif kain songket Palembang ini adalah “ **Mempelajari keragaman, ciri khas dan keindahan motif kain songket Palembang sebagai aset budaya nusantara merupakan suatu hal yang perlu dan mudah untuk dipelajari** ”

3.2 Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang akan digunakan penulis untuk menyampaikan pesan pada proses perancangan yaitu dengan menggunakan Buku Typeface (Type specimen) yang berisikan informasi mengenai rancangan huruf yang berbasis dari motif kain songket Palembang.

Pada Perancangan ini diperlukan pendekatan gaya visual yang tepat

dengan target audiens. Penulis menggunakan gaya visual modern - tradisional yang berasal dari bentuk motif kain songket Palembang. Warna yang digunakan juga merupakan warna khas dari kain songket, yang mana merupakan warna khas dari kota Palembang sendiri. Selain itu, penulis juga menggunakan jenis tipografi sans serif yang cocok untuk digunakan sebagai informasi di dalam buku, karena sans serif memiliki tingkat keterbacaan yang baik.

3.3 Konsep Media

Media utama Buku *Type Specimen* dengan ukuran A5 (14.8 x 21 cm), berisi 48 halaman, jenis kertas *book paper*, serta jilid *saddle stitching*. Media Pendukung berupa, Poster, X-banner, Postcard, Totebag, dan Media Sosial.

3.4 Konsep Komunikasi

Perancangan media informasi menggunakan metode AIDA yang merupakan salah satu metode penjualan yang dirancang untuk melakukan pendekatan secara efektif kepada target audiens dengan melihat perubahan perilaku yang terjadi. AIDA terdiri dari empat tahapan yaitu, Attention (perhatian), Interest (ketertarikan), Desire (hasrat), dan Action (tindakan). AIDA memiliki empat tahapan yang bersifat persuasif sehingga dapat mendukung pesan yang ingin disampaikan sehingga dapat mudah dikenal dan dipahami oleh target audiens secara meluas.

3.5 Konsep Visual

Konsep visual yang terdapat dalam perancangan ini memiliki gaya visual yang berakar dari motif kain songket Palembang haruslah konsisten dan jelas sehingga karakter khas dari songket itu sendiri akan terlihat dan semakin mudah untuk dikenali oleh khalayak sasaran.

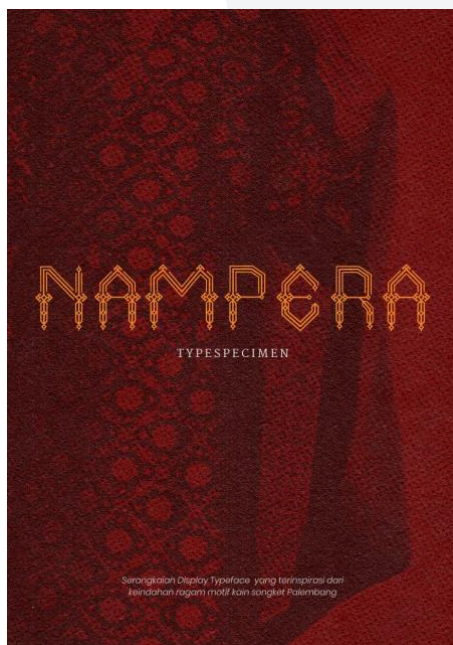
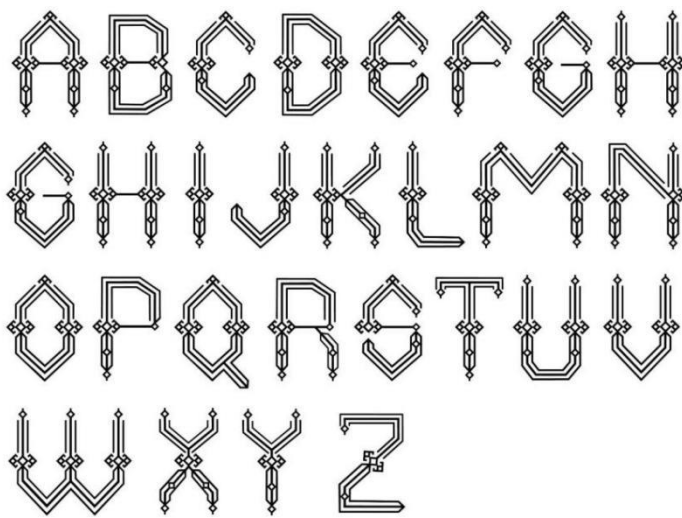
3.6 Konsep Bisnis

Perencanaan bisnis pada media kemasan ini akan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Palembang, Hasil perancangan ini dibutuhkan prakiraan hitungan biaya cetak buku dan biaya produksi, sehingga akan menghasilkan total biaya produksi yang bisa menentukan harga jual buku.

3.7 Hasil Perancangan

A. Media Utama

1. Typeface



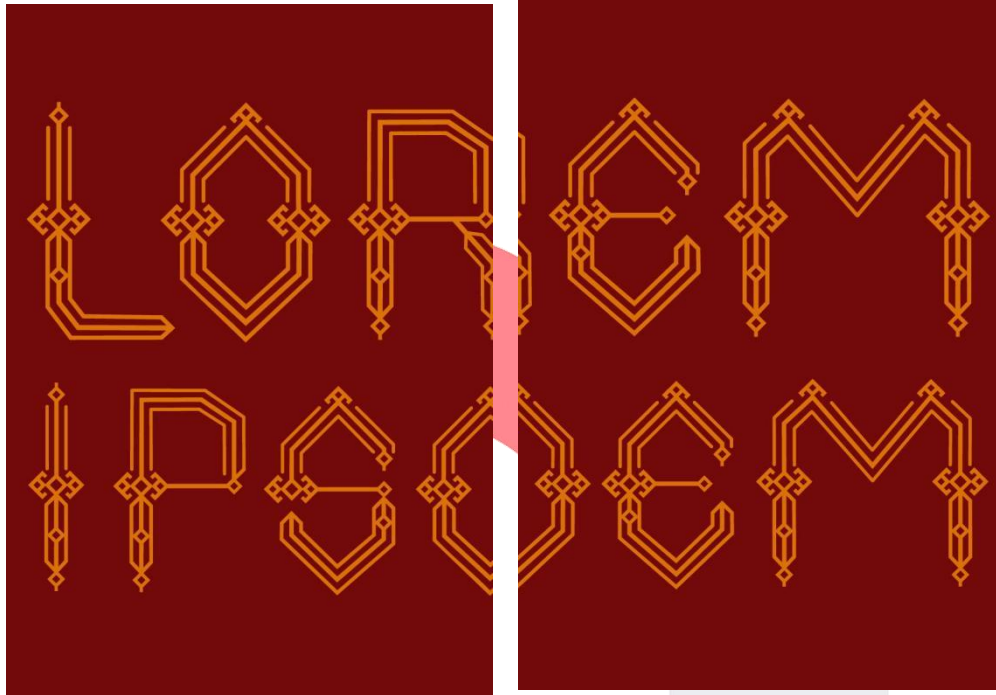
Palembang

Palembang merupakan salah satu kota terbesar di Pulau Sumatera. Kota ini memiliki cerita panjang dalam sejarah Nusantara. Bermula dari Kerajaan Sriwijaya, hingga kini menjadi salah satu pusat perdagangan strategis di tanah air. Kota Palembang berkembang pesat dengan nuansa eksotis dalam tiga akulturasi budaya Melayu, Tionghoa dan Timur Tengah.

Palembang yang, Barangkali, pernah menjadi ibu kota kerajaan bahari Buddha terbesar di Asia Tenggara pada saat itu, Kerajaan Sriwijaya,

yang mendominasi nusantara dan semenanjung Malaya Sepertinya pada abad ke-9 juga membuat kota ini dikenal dengan julukan "Bumi Sriwijaya".

Palembang merupakan kota yang kaya akan kebudayaan dan kearifan lokal. Termasuk di dalamnya adalah kekayaan akan tekstil tradisional yang memiliki motif dan makna yang beragam. Salah satu tekstil yang terkenal dengan keindahananya adalah kain Songket Palembang.



Pola	Nampera Typeface	Type Specimen
<p>Pada songket motif nampak perak, bagian kepala songket merupakan motif Pucuk Rebung, bagian badan atau motif inti terdapat motif nampak perak dan pada motif tepi terdapat motif Tretes. ketiga motif ini akan digunakan untuk membentuk sebuah struktur typeface yang utuh.</p>		
23		

Pola	Nampera Typeface	Type Specimen
<p>Motif Nampak perak (Badan)</p> <p>Motif Nampak Perak menjadi motif inti dari struktur Typeface yang dirancang. Motif ini sediki di sitasi dari motif asli sehingga keterbacaannya akan jelas saat digabungkan dalam struktur typeface.</p>		
<p>Motif Pucuk rebung (Kepala)</p> <p>Motif Pucuk Rebung yang memiliki struktur segitiga dijadikan pola struktur dasar Typeface, sehingga keseluruhan bentuk memiliki pola meruncing ke atas.</p>		
<p>Motif Tretes (Tepi)</p> <p>Motif Tretes merupakan motif yang terdapat pada tepi kain songket, pada typeface nampak perak, tretes juga akan di letakkan di tepi atas di bagian bawah typeface sebagai kaki atau serif.</p>		
24		

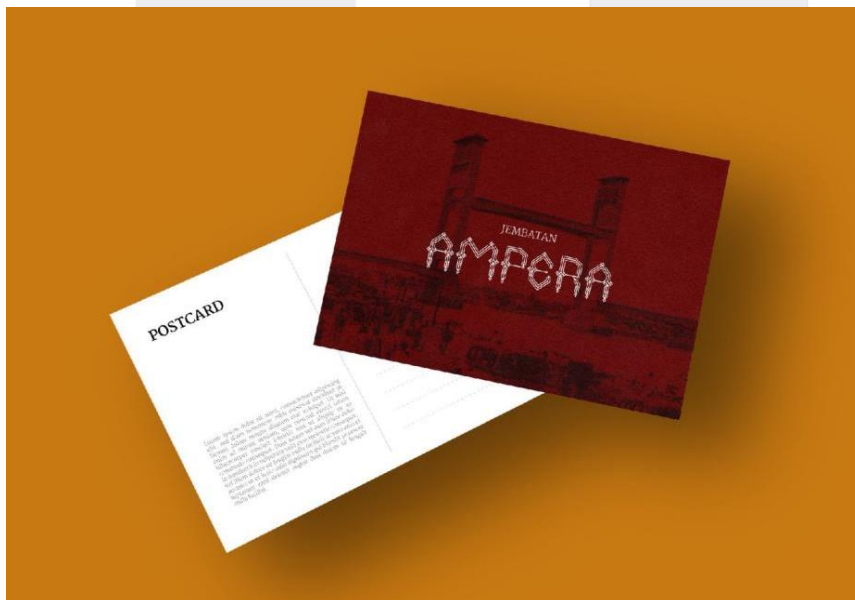
B. Media Pendukung

- Poster



Gambar 4.3 Poster
Sumber : Muna Nurisnainia, 2021

- Postcard



Gambar 4.4 Postcard
Sumber : Muna Nurisnainia, 2021

3. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Seongket merupakan kain khas Palembang yang ditunen menggunakan benang emas dan perak. Keragaman motif pada kain songket merupakan warisan tradisi unggul dari masyarakat Kota Palembang yang wajib dijaga dan dilestarikan. Setelah melalui proses pemecahan masalah serta melakukan pengumpulan data dan analisis, dapat disimpulkan bahwa Keragaman motif kain songket Palembang hanya diketahui secara terbatas oleh masyarakat Palembang.

Dari pemaparan tersebut, solusi yang dimunculkan dari permasalahan-permasalahan yang ada adalah dengan membuat perancangan huruf (*Typeface*) yang mengadaptasi dari bentuk dan motif khas kain songket Palembang dengan kaidah dan aturan tertentu dalam ilmu Tipografi yang akan dituangkan dalam sebuah buku *Type specimen* sebagai media pengantar informasi.

Diharapkan dengan adanya perancangan buku *Type Specimen* ini masyarakat usia dewasa muda bisa lebih mengenal keragaman motif kain songket Palembang dan dapat menjadikannya sebagai media pembelajaran sekaligus dapat melestarikan kebudayaan daerah.

B. Saran

Sebuah *Typeface* yang terinspirasi dari bentuk motif kain nusantara, salah satunya kain songket Palembang sebaiknya harus menonjolkan motif-motif unik yang menjadi ciri khas dari kain itu sendiri, sehingga ketika diaplikasikan ke dalam huruf akan mudah diidentifikasi oleh masyarakat yang membaca dan melihatnya. Begitu pula buku *Type specimen* yang memuat informasi mengenai *typeface* harus memuat informasi mengenai motif yang

dijadikan inspirasi dalam perancangan *typeface*, proses perancangannya, hingga pengaplikasian di beberapa media.

Selain itu menurut beberapa saran, nantinya *typeface* ini aka bisa diakses melalui sebuah website agar bisa di unduh dan digunakan masyarakat untuk keperluan komersial.

Referensi

- Alam, S. 1996. *Kain Songket Palembang*. Palembang : Depdikbud BPPP Sumatera Selatan.
- Anggraini, Lia, S., Nathalia, K. 2014. *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar. Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia Bandung.
- Dameria, Anne, (2012), *Designer Handbook Dalam Produksi Cetak dan Digital Printing*, Jakarta: Link & Match Graphic
- Ernatip. 2010. *Songket Palembang*. Palembang : Direktorat Tradisi, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan dan pariwisata.
- Kusmiarti R. Artini. 1999. *Teori dasar komunikasi visual*, Yogyakarta: Djambatan.
- Kusrianto, Adi. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Lasmono, Basuki. 2014. *Warisan Kita*. Jakarta : Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya
- Lexy, J Moleong,. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rustan, Suriyanto. 2011. *Font dan Tipografi*. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.

